

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam dunia Pembelajaran tidak terdapat suatu pembatasan dalam belajar. Sepanjang seorang itu ingin belajar perihal itu bukan lah permasalahan yang butuh diperdebatkan. Meski terdapatnya musibah ataupun bencana yang tidak diprediksi semacam wabah *Covid- 19* ini, perihal tersebut tidaklah suatu halangan yang membuat proses belajar mengajar wajib terhenti melainkan perihal semacam ini ialah suatu tantangan tertentu untuk dunia Pembelajaran supaya lebih kreatif serta inovatif dalam mencari pemecahan untuk menanggulangi suatu permasalahan dalam proses penerapan pendidikan.

Sistem pendidikan daring(dalam jaringan) ialah sistem pendidikan tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik namun dicoba lewat *online* yang memakai jaringan internet. Pendidik wajib membenarkan aktivitas belajar mengajar senantiasa berjalan, walaupun siswa terletak di rumah. Solusinya, pendidik dituntut bisa mendesain media pendidikan selaku inovasi dengan menggunakan media daring(online)(Mendikbud: 2020). Sukamto, dkk(2004) mendefinisikan pembelajaran jarak jauh selaku pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memakai bermacam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data serta media lain.

Untuk Penulis sendiri Pendidikan daring ini ialah perihal yang relative baru serta menarik sebab pendidikan ini berbasis teknologi yang bisa dicoba secara jarak jauh memakai media online semacam jejaring internet yang tidak seperti pada waktu-waktu sebelumnya dimana pendidik serta peserta didik dapat bertatap muka langsung. Pada penerapan pendidikan daring ini dibutuhkan suatu perangkat- perangkat ataupun teknologi yang bertujuan mengakses secara *online* dimana saja serta kapan saja semacam *hp, laptop, pc, netbook*, serta yang lain. Sistem pendidikan daring ini banyak memakai media online berbentuk aplikasi semacam *Google Classroom* serta *Edmodo*. Terdapat pula memakai aplikasi yang bisa tatap muka secara online semacam *Google Meet* serta *Zoom meeting* buat mempermudah peserta didik serta pendidik berhubungan dalam berlangsungnya pendidikan. Tidak hanya itu, media sosial pula digunakan buat pembelajara daring semacam *WhatsApp Group*.

Dalam dunia pendidikan untuk menghasilkan manusia yang bermutu serta berprestasi besar hingga peserta didik wajib mempunyai prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar ialah tolak ukur optimal yang sudah dicapai peserta didik sesuai melaksanakan perbuatan belajar sepanjang waktu yang sudah ditetapkan bersama. Belajar yang tidak mendapatkan sokongan baik dalam orang ataupun dari luar orang hingga belajar hendak hadapi hambatan, pastinya hendak pengaruhi hasil prestasi seorang.

Ada pula faktor- faktor yang pengaruhi prestasi belajar itu dibedakan jadi 2, yang awal aspek dari dalam(Intrinsic) semacam inteligensi, motivasi, perilaku, atensi, bakat serta konsentrasi(Slameto, 2010: 55). Serta terdapat pula aspek dari luar (Extrinsic) semacam aspek keluarga, aspek sekolah serta aspek warga (Djamari Syaiful Bahri, 1994: 84).

Pembelajaran ialah aspek Extrinsic(aspek dari luar) yang berpotensi pengaruhi prestasi belajar peserta didik, tidak terkecuali pendidikan secara daring yang berbeda dengan pendidikan kelas konvensional dalam perihal metode serta tata cara pendidik dalam mengantarkan pelajaran.

Oleh sebab itu penulis merasa tergerak meneliti terpaut dengan Seberapa pengaruhnya pendidikan daring terhadap prestasi belajar PAI dikarenakan pembelajaran daring ini relatif baru dicoba di sekolah pada dikala ini, apakah besar pengaruhnya atautkah tidak.

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “ Pengaruh pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI terhadap Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus *covid-19*, yang menyebabkan seluruh pembelajaran dilembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring)
2. Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya banyaknya perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi peserta didik.

3. Pentingnya Pendidikan Agama Islam karena merupakan mata pelajaran yang mengajarkan ajaran islam secara menyeluruh kepada peserta didik.
4. Masih jarang nya penelitian yang mendalami terkait pengaruh pembelajaran daring khususnya mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI.
5. Dipilih nya SDN Kalibanteng 02 Semarang sebagai objek karena kondisi tersebut pun dialami oleh Peserta Didik SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang bahwa prestasi belajar yang didapatkan bisa dikatakan cukup memuaskan khususnya pada mata pelajaran yang mencakup PAI, hal tersebut bisa diketahui dari nilai-nilai UTS yang sudah mencapai standar KKM. tinggi dan rendahnya prestasi belajar Para Peserta didik di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang bisa saja dipengaruhi oleh pembelajaran daring hasil ini diperoleh dari observasi (pengamatan) pada nilai UTS semester ganjil.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dan membatasi ruang permasalahan agar diperoleh persamaan persepsi antara pembaca dan penulis, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah berikut:

1. Pengaruh

Kata pengaruh dalam bahasa inggris yaitu "*influnce*" yang artinya seseorang atau sesuatu yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (KBBI Daring,2020)

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang berbasis teknologi yang dapat dilakukan secara jarak jauh menggunakan media *online* seperti jejaring internet (Mendikbud,2020).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari kata "prestasi" dan "belajar" prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Sudjana,2016). Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (KBBI,2020). Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa yang berupa penghargaan atau nilai yang diperoleh

setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam Merupakan Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, beakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman (Ramayulis,2005:21)

5. Peserta Didik

Murid atau Pelajar, menurut Oemar Hamalik murid suatu organisme yang hidup, yang mereaksi, berbuat, dan sebagainya yang memiliki suatu kebutuhan, minat, kemampuan, intelek dan masalah-masalah tertentu, yang bersifat aktif dan unik.(Oemar Hamalik, 2001: 8)

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang ?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Prestasi Belajar PAI Peserta didik di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang
3. Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI Peserta didik di di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang

E. Hipotesis

Hipotesis adalah “jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji dengan data yang diperoleh dari lapangan” (Sukardi,2012:49).

“Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah, dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya (Margono,2007:63). Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 66) “Hipotesis harus didukung dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan”. Merumuskan Hipotesis alternative dan Hipotesis nol-nya:

H_a = ADA pengaruh antara pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI Peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang.

H_o = TIDAK ADA Pengaruh antara pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang.

Dari kenyataan-kenyataan (peristiwa-peristiwa) yang tersaji diatas hipotesis sementara penulis menyatakan bahwa Ada pengaruh antara pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang.

F. Metode Penulisan Skripsi

1) Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field reaserch*. Hal ini bertujuan agar penulis bisa mendapatkan data yang falid, akurat dan sesuai dengan fakta dilapangan terkait “ Pengaruh Pembelajaran Daring PAI terhadap Prestasi Belajar PAI Peserta didik di SDN kalibanteng kulon 02 Semarang”, Penelitian ini metode kuantitatif, karena data yang akan disajikan dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2010:13) pada umumnya penelitian Kuantitatif menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Selanjutnya data yang diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan teknik *non probability sampling*.

Berdasarkan dari data sampel tersebut, selanjutnya peneliti membuat generalisasi (kesimpulan sampel diberlakukan ke populasi dimana sampel tersebut diambil) (Sugiyono, 2010: 19)..

2) Metode Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu atribut ataupun watak ataupun nilai dari orang obyek, ataupun aktivitas yang mempunyai alterasi tertentu yang diresmikan oleh peneliti agar dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2008: 39)

Dengan demikian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Variable pengaruh(*independent*)

Yang jadi variable pengaruh dalam penelitian ini merupakan pendidikan Daring, dengan indikator:

1. Mahir Internet dalam teknisnya
2. mendapat pemahaman dalam proses pembelajaran
3. Belajar secara mandiri dalam Proses Pembelajaran

b) Variable terpengaruh (*dependent*)

Yang jadi variabel terpengaruh dalam penelitian ini merupakan prestasi belajar Pembelajaran Agama Islam dengan indicator:

1. Ranah Kognitif :

- a. Peserta didik memahami pelajaran pendidikan agama Islam

- b. peserta didik mengungkapkan pertanyaan dan menjawab pertanyaan
- c. memenuhi target minimal belajar yang sudah ditentukan

2. Ranah Afektif :

Memberikan respon atau tanggapan.

3. Ranah Psikomotorik:

Melakukan tindakan secara alami.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer.

Data primer merupakan informasi dalam wujud verbal ataupun perkata yang diucapkan secara lisan, sikap yang dicoba oleh subjek yang bisa dipercaya, dalam perihal ini subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti(Arikunto, 2010: 22). agar mendapatkan informasi primer, peneliti hendak mencari lewat observasi serta angket yang hendak diberikan kepada peserta didik terkait pendekatan saintifik serta keahlian menanya peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis yang bisa memperkaya informasi primer(Arikunto, 2010: 22). untuk mendapatkan informasi sekunder, peneliti hendak mencari informasi berbentuk dokumen- dokumen semacam:

1. Sejarah berdirinya sekolah

2. Visi serta misi sekolah
3. Fasilitas serta prasarana sekolah
4. Struktur organisasi sekolah
5. Profil sekolah

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta setelah itu ditarik suatu kesimpulan(Sugiyono, 2019: 126).

Untuk populasi, peneliti hendak mencari informasi yang bersumber dari kelas IV serta kelas V dengan total 114 peserta didik yang terdiri dari kelas 4 kelas, IV(A serta B) serta kelas V(A serta B) di SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2019: 127).

Dalam riset ini, peneliti hendak mencari informasi sampel memakai metode probability sampling, ialah metode pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk tiap anggota populasi buat diseleksi jadi anggota sampel.

Pengambilan sampel untuk riset bagi suharsimi arikunto (Arikunto, 2010: 112), bila subjeknya kurang dari 100 orang maka hendaknya diambil seluruhnya, tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang bisa di ambil 10- 15% ataupun 20- 25% ataupun lebih. SDN Kalibanteng KULON 02 Semarang mempunyai jumlah peserta didik kelas IV serta V sebanyak 114 peserta didik yang dibagi jadi 4 kelas. Dari populasi

tersebut diambil sebanyak 26% dari jumlah populasi sehingga jumlah sampelnya sebanyak 30 peserta didik.

6. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam riset ini yaitu:

a. Kuesioner/ Angket

Kuesioner(Angket) ialah sesuatu perlengkapan pengumpul data dengan metode mengantarkan beberapa persoalan tertulis buat menanggapi secara tertulis pula oleh responden(Sugiyono, 2019: 199).

Tipe kuesioner yang dipakai di dalam riset ini merupakan kuesioner langsung serta tidak langsung. Kuesioner langsung ialah“ catatan persoalan yang diajukan kepada seorang buat memohon penjelasan kepada dirinya sendiri”.(Sutrisno, 2015) Kuesioner tidak langsung merupakan“ catatan persoalan yang diperuntukan kepada seorang buat memohon penjelasan buat orang lain”.

Kuesioner ini diperuntukan kepada siswa buat mengenali sepanjang mana pengaruh pendidikan daring terhadap prestasi peserta didik yang jadi objek riset.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap tanda- tanda yang diteliti.(Usman, 2008: 52) Informasi yang diperoleh dari observasi merupakan tentang suasana universal objek riset ataupun buat mencari data yang berhubungan dengan riset ini. Dalam riset ini observasi digunakan buat mengamati kegiatan pendidikan partisipan didik.

c. Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen yang berarti beberapa barang tertulis. Tata cara dokumentasi yakni mencari data terkait variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku- buku, pesan berita, notulen rapat, jadwal, serta sebagainya. (Arikunto, 2010: 274)

Tata cara dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data- data dokumenter yang berhubungan dengan obyek riset yang hendak dibahas dalam riset ini dan digunakan selaku tata cara penguat dari hasil tata cara angket serta observasi.

7. Metode Analisis Data

a. Analisis pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan dilakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Untuk melaksanakan analisis pendahuluan ini penulis menggunakan langkah sebagai berikut:

1. Analisis uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya kecermatan dan ketepatan alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan keabsahan atau instrumen sejauh mana tingkat kevalidannya (Matondang, 2009).

Jika hasil pengujiannya jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, dan taraf signifikansi 5% (0,05) maka variabel tersebut valid. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel dan taraf signifikansi 5% (0,05) berarti variabel tersebut tidak valid.

2. Analisis Uji Reliabilitas

Alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan selalu menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran

yang sama. Untuk analisis reliabilitas dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*, jika jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen tersebut reliabel (Deni Darmawan, 2013)

3. Menjumlah skor sub variabel tiap responden, lalu diberi rata-rata nilainya. Nilai itu akan menjadi suatu nilai variabel. Menentukan mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum fx$ = jumlah total data (nilai x)

N = jumlah total frekuensi

4. Menentukan interval

b. Analisis uji hipotesis

Menganalisis data yang telah terkumpul untuk di generalisasikan atau disimpulkan sebagai hasil peneliti. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan cara mengolah data yang mentah dari variabel X yaitu pembelajaran daring PAI kemudian di korelasikan dengan variabel Y yaitu prestasi belajar PAI, untuk mendapatkan interpretasi yang sebenarnya maka perlu dianalisis berdasarkan data yang dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, untuk pendekatan kuantitatifnya, maka analisis dengan pendekatan statistik dengan menggunakan teknik korelasi product moment dan dicocokkan dengan SPSS.

Berikut rumus *Product Moment* (PPMC):

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2012)

Dimana : r = Korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ = total dari jumlah variabel x

$\sum y$ = total dari jumlah variabel y

$\sum xy$ = total hasil perkalian antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$ = total dari jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = total dari jumlah kuadrat variabel y

c. Analisis lanjut

Yaitu pengolahan lebih lanjut dari analisis uji hipotesis dengan menginterpretasi hasil analisis uji hipotesis. Jika $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan yang artinya: ada pengaruh yang positif antara pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI di SDN Kali banteng kulon 02 semarang tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima (benar). Tetapi jika $r_{xy} < r_t$ berarti non signifikan yang berarti tidak ada pengaruh yang positif antara pembelajaran daring mata pelajaran PAI terhadap prestasi belajar PAI di SDN Kali banteng kulon 02 semarang tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan tidak dapat diterima atau ditolak (salah)

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan dalam penelitian skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah memahami isi dalam skripsi. Terdapat tiga bagian pokok yang menjadi fokus atau inti didalamnya, antara lain :

a. Pada bagian muka terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Pedoman Translate Arab-Latin, Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Datar Tabel.

b. Bagian isi terdiri dari 5 bab terdiri dari :

1) BAB I PENDAHULUAN

Terdiri atas latar belakang , alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, , tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

2) BAB II PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PAI DAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK

Terdiri atas pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, Ruang lingkup pendidikan agama Islam.

Pembelajaran daring, pengertian pembelajaran daring, Fenomena pembelajaran daring, Manfaat pembelajaran daring, Prinsip pembelajaran daring, kebijakan pembelajaran daring, syarat pembelajaran daring, media pembelajaran daring.

Prestasi belajar, pengertian prestasi belajar, Fungsi prestasi belajar, Aspek prestasi belajar, Pengukur prestasi belajar.

3) BAB III PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PAI DAN PRESTASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI SDN 02 KALIBANTENG KULON SEMARANG

bab ini meliputi pembelajaran daring mata pelajaran PAI dan prestasi belajar PAI peserta didik, merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari tiga sub bab. Sub bab satu keadaan umum SDN Kalibanteng Kulon 02 Semarang yang meliputi: Profil dan letak geografis, Struktur kurikulum kalender pendidikan, ketuntasan belajar, sarana dan prasarana. Sub bab kedua Uji Validitas dan reabilitas data nilai angket tentang pembelajaran daring mata pelajaran PAI peserta didik SDN Kalibanteng kulon 02

Semarang Tahun pelajaran 2020/2021 M, dan sub bab ketiga data nilai prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang Tahun pelajaran 2020/2021 M.

4) **BAB IV ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN PAI DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SDN 02 KALIBANTENG KULON SEMARANG**

Bab ini terdiri atas analisis pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang, analisis prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang, analisis uji korelasi pembelajaran daring mata pelajaran PAI dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik di SDN Kalibanteng kulon 02 Semarang.

5) **BAB V PENUTUP**

Terdiri atas kesimpulan dan saran.

a. **Bagian pelengkap**

Terdiri atas daftar pustaka, instrument pengumpulan data, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

